

KARYA TULIS ILMIAH

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA BRONKITIS AKUT
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

NIAN INDRAWATI

J100070050

Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat untuk menyelesaikan program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam konsep paradigma sehat menuju Indonesia sehat 2010, tujuan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Dengan demikian dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai dengan penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI,1999).

Dalam Undang-undang 1945 tercantum dengan jelas cita-cita bangsa yang sekaligus merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia, untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan yang menyeluruh, terarah, dan terpadu. Penyelenggaraan upaya tersebut merupakan tekad bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum (Depkes RI 1984).

Fisioterapi adalah salah satu upaya pelaksanaan dalam pelayanan kesehatan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui masalah gerak dan fungsi dengan kajian menyangkut aspek peningkatan (promotif), aspek pencegahan (preventif), aspek penyembuhan (kuratif), aspek pemeliharaan dan pemulihan (rehabilitatif) untuk mewujudkan program pemerintah yaitu Indonesia sehat 2010 (WCPT, 1999 dikutip oleh Sujatno,2003)

A. Latar Belakang Masalah

Bronkitis akut adalah suatu keadaan klinis, yang ditandai batuk dengan mengeluarkan dahak sepanjang hari dan kadang-kadang disertai sesak nafas, selama sekurang-kurangnya 3 bulan per tahun, dan berlangsung berturut-turut (Alsagaaf, 1993). Bronkitis adalah suatu penyebab utama dari kebanyakan keterbatasan aktifitas, kehilangan hari kerja dan pensiun yang dini akibat kecacatan.

Penyakit paru obstruktif menahun (COPD) yang salah satunya bronkitis adalah penyebab kematian nomer 5 di Amerika Serikat dan insidennya telah bertambah dua kali lipat sejak tahun 1970 (Garrison, 2000). Bronkitis akut didapatkan lebih banyak pada laki-laki dari pada wanita. Di Indonesia jumlah perokok menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga 1996 adalah 53% laki-laki dan 4% wanita. Diperkirakan didapatkan 30.000 kematian karena bronkitis setiap tahun (Soemantri dan Uyainah, 2001).

Bronkitis merupakan salah satu yang menyebabkan keterbatasan aktifitas fisik, pensiun dini, dan peningkatan angka kematian dimasyarakat. Sehingga penulis mengangkat judul “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Bronkitis Akut” sebagai tindakan untuk mengurangi tingkat pensiun dini dimasyarakat.

Masalah utama pada penderita bronkitis adalah timbunan spuntum yang berlebihan, yang dapat menyebabkan penyempitan saluran napas yang akhirnya meningkatkan tahanan pada saluran napas dan terjadi gangguan ventilasi. Gangguan ventilasi akan meningkatkan beban kerja pernapasan sehingga terjadi sesak napas. Timbunan spuntum yang berlebih juga bisa menjadi tempat

berkembang biak bakteri, jika hal itu dibiarkan maka bisa terjadi infeksi pada paru-paru yang dapat memperberat keluhan pasien. Dalam hal ini fisioterapi mempunyai peranan penting untuk mengatasi permasalahan tersebut (Star,1992).

B. Rumusan Masalah

Pada karya tulis ilmiah, rumusan masalah yang diajukan sesuai dengan masalah yang muncul pada Bronkitis Akut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *chest physiotherapy* dapat mengurangi batuk pada kasus bronkitis anak?
2. Apakah dengan *chest physiotherapy* dapat mengurangi dahak pada penyakit bronkitis?
3. Apakah *massage* dapat mengurangi spasme otot bantu pernapasan pada kasus bronkitis pada anak?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulisan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Tujuan umum
 - a. Mengetahui problematik fisioterapi yang dialami oleh anak dengan kondisi bronkitis pada anak.
 - b. Mengetahui cara melakukan assessment, diagnosa, perencanaan, etahui apakah

- c. Mengetahui dan menentukan dan mampu menerapkan intervensi fisioterapi yang dapat digunakan pada kasus bronkitis pada anak.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus fisioterapi dalam kondisi bronkitis pada anak adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah penyakit bronkitis pada anak dan bagaimana tanda dan gejala serta faktor-faktor penyebabnya.
- b. Untuk mengetahui penatalaksanaan *Chest Physiotherapy* pada penderita bronkitis pada anak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Chest Physiotherapy* pada kasus bronkitis.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *massage* pada kasus bronkitis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis pada kondisi Bronkitis adalah sebagai berikut :

1) Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan yang memberikan gambaran bahwa *Chest Physiotherapy* sebagai modalitas fisioterapi dapat digunakan sebagai alternatif untuk diterapkan pada pasien dengan kondisi Bronkitis. Dimana dalam pelaksanaannya dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada keterampilan dasar dari praktek klinik dan pengembangan ilmu.

2) Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dilingkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas *Chest Physiotherapy*.

3) Bagi penulis

Memperdalam dan memperluas wawasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi Bronkitis.

4) Bagi pasien

Untuk membantu mengatasi masalah yang timbul pada penderita Bronkitis.

5) Bagi masyarakat

Menyebarkan informasi kepada pembaca maupun masyarakat tentang peran fisioterapi pada kasus Bronkitis.